



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113
ojs.unida.ac.id/educivilia

Penggunaan *Flashcard* Sebagai Media Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini

Denisa Puspa Cahya¹, Yulindah Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda
Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 1
Januari 2023: 65-72
DOI: 10.30997/ejpm.v4i1.6692

Article History

Submission: 12-10-2022
Revised: 29-11-2022
Accepted: 12-12-2022
Published: 31-01-2023

Kata Kunci:

Flash card, media, anak usia dini

Keywords:

Flash card, media, early childhood.

Korespondensi:

(Denisa Puspa Cahya)
denisa.puspa2019@unida.ac.id

Abstrak

Pendidikan anak sejak dini merupakan tingkat awal pendidikan yang harus ditempuh oleh anak sebelum memasuki sekolah formal, seperti PAUD, TK, maupun RA. Adapun sekolah non formalnya yaitu TPA serta dapat melalui informal yaitu belajar dari keluarga dan lingkungan sekitar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak – anak usia dini atau kelas rendah dalam mengetahui huruf abjad terutama menggunakan media *flash card*. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Berdasarkan observasi dan terlaksananya kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA) di posko menghasilkan perubahan yang cukup baik. Selama kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA) antusias anak-anak cukup tinggi, merespon kedatangan kami dengan baik selain itu Pada minggu pertama kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf abjad masih sangat rendah. Pada minggu kedua kemampuan anak sudah mulai terlihat. Pada minggu ketiga ini anak kemampuan anak dalam mengenal dan mengingat huruf abjad sudah cukup baik. Pada minggu ke empat ini kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sudah terbilang baik.

The use of flashcards as a medium for recognizing letters of the alphabet in early childhood

Abstract

Early childhood education is the initial level of education that must be taken by children before entering formal schools, such as PAUD, TK, and RA. The non-formal school is TPA and can be through informal, namely learning from family and the surrounding environment. This study was conducted to determine the development of early childhood or low grade children in knowing the letters of the alphabet, especially using the media *flash card*. This research is included in qualitative research with data collection techniques through observation and documentation. Based on observations and the implementation of the activities of the Children's Education Park (TPA) at the post, the changes were quite good. During the Children's Education Park (TPA) activity, the enthusiasm of the children was quite high, responding to



our arrival well. In the first week the children's ability to recognize the letters of the alphabet was still very low. In the second week, the children's abilities began to show. children in recognizing and remembering the letters of the alphabet is quite good.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak sejak dini merupakan tingkat awal pendidikan yang harus ditempuh oleh anak sebelum memasuki sekolah formal, seperti PAUD, TK, maupun RA. Adapun sekolah non formalnya yaitu TPA serta dapat melalui informal yaitu belajar dari keluarga dan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil observasi lapangan ditemukan permasalahan yaitu minimnya pendidikan akademik pada anak usia dini, dimana anak-anak kesulitan dalam mengenal huruf abjad dan tentunya hal seperti itu dapat menghambat anak dalam menulis serta membaca di sekolah formal. Selain itu anak-anak yang seharusnya sudah memasuki sekolah formal merasa tidak siap, tidak percaya diri, bahkan ada keinginan untuk tidak sekolah.

Sulitnya mengajak orang tua di sekitar untuk menyekolahkan anaknya membuat sumber daya manusia di Desa Cipelang ini menjadi minim. Minimnya sumber daya manusia dapat menghambat kemajuan Desa Cipelang di bidang pendidikan lebih tepatnya

pendidikan akademik. Hal seperti itu tentunya menjadi pusat perhatian.

Namun, karakteristik anak yang berbeda-beda pun menuntut untuk dapat memahami dan mencari tahu apakah model pembelajarannya yang kurang menarik dan membosankan atau kurangnya antusias anak dalam belajar. Oleh karena itu, upaya kami dalam meningkatkan kemampuan anak di bidang akademik yaitu dengan membuka Taman Pendidikan Anak (TPA) di posko dan menyusun serta merancang ide untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan yaitu dengan pelajaran permainan. Salah satu media pembelajaran yang diisi dengan permainan dan dapat mengarah pada aktivitas anak adalah penggunaan media flash.

Flash card adalah cara sederhana namun sangat berguna untuk menampilkan gambar dan didesain dengan banyak warna yang menarik (Febrianto, Yustitia, dan Irianto 2020). Penggunaan *flash card* dalam proses belajar mengajar menjadikan

pembelajaran lebih menarik bagi anak, sehingga makna materi yang akan disampaikan menjadi lebih jelas bagi anak untuk lebih memahaminya. Adapun model pembelajaran yang digunakan yaitu melalui pendekatan kepada anak-anak. Dengan media *flash card* anak akan memperoleh pengalaman langsung, sehingga besar harapan kami dengan adanya pembelajaran seperti ini mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, pelafalan huruf, kemampuan motorik anak, anak tumbuh menjadi aktif, berani tampil, dan percaya diri.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode demonstrasi dan pendekatan yaitu tingkat pendekatan kami terhadap anak dalam mengajak anak untuk dapat mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA). Metode demonstrasi adalah cara penyajian materi pelajaran dengan cara menghadirkan atau memperlihatkan

kepada siswa suatu proses, situasi, atau objek tertentu yang diteliti, nyata atau tiruan, disertai penjelasannya (Hidayati 2021). Penggunaan metode demonstrasi sangat membantu dalam proses interaksi belajar mengajar di depan anak-anak. Metode Demonstrasi dalam pembelajaran ini sangat efektif, karena dapat memperagakan langsung dengan menggunakan bantuan *flash card* yang dimana dapat memperjelas tulisan huruf abjad sehingga anak dapat meniru secara langsung tulisan huruf abjad tersebut di buku tulis masing-masing.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan observasi dan terlaksananya kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA) di posko menghasilkan perubahan yang cukup baik. Antusias anak yang ingin belajar menjadi apresiasi bahwa belajar dengan menggunakan media *flash card* itu menyenangkan dan tidak membosankan. Tidak hanya itu, selama mengikuti kegiatan belajar di Taman Pendidikan Anak (TPA) anak-anak pun terlibat aktif dan mendapatkan pengalaman langsung.

Pada hari pertama, anak-anak tidak langsung belajar. Akan tetapi anak-anak saling berkenalan satu sama lain, menyapa, menanya kabar, dan kami sebagai mahasiswa memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada anak-anak sebelum Taman Pendidikan Anak (TPA) dimulai. Pada akhirnya Taman Pendidikan Anak (TPA) sudah aktif belajar dan mengajar sejak hari sabtu tanggal 23 Juli 2022 di posko.

Terlaksanakan kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA) selama 8 kali pertemuan dalam sebulan setiap sore di hari sabtu dan minggu. Terdapat hasil yang lebih baik, dari yang awalnya masih sulit mengenal huruf abjad dan mengucapkannya semenjak ikutserta dalam mengikuti Taman Pendidikan Anak (TPA) kini anak menjadi lebih percaya diri dalam mengucapkan huruf abjad yang diperlihatkan oleh mahasiswa. Dengan seperti itu, media *flash card* ini dapat memudahkan kami dalam menyampaikan materi kepada anak-anak secara langsung dengan bantuan *flash card* yang bergambar dan berwarna. Selama kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA) antusias anak-anak cukup tinggi, merespon kedatangan kami dengan baik,

bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan sampai dengan selesai, dan ekspresi wajah yang gembira setelah belajar mendapatkan bintang dari kami membuat kami pun merasa senang.

Adapun cara mendemonstrasikan media *flash card* selama proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Guru memegang satu kartu kemudian memperlihatkan kepada anak-anak dan menanyakan kepada anak-anak, huruf apa yang terdapat pada kartu.
2. Lalu anak meniru dan mencoba mengucap secara mandiri huruf yang ditampilkan.

Penilaian yang dilakukan selama belajar di Taman Pendidikan Anak (TPA) mencakup ke dalam beberapa indikator diantaranya:

1. Memperhatikan gambar yang sedang di demonstrasikan.
2. Melafalkan huruf.
3. Mendengarkan.
4. Menulis pada saat di dikte.

Dengan adanya indikator ini hasil belajar dapat ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Anak sudah mulai mampu membedakan tiap-tiap huruf abjad.

2. Anak mampu melafalkan huruf abjad.
3. Anak mampu mengingat huruf abjad.
4. Anak mampu menulis huruf abjad.

Tentunya dengan menggunakan media *flash card* dalam belajar membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. *Flash card* ini berupa kartu yang berisi gambar, huruf dan simbol yang digunakan oleh pendidik untuk belajar membaca dengan cara menampilkan dan mengingat kembali bentuk-bentuk huruf (Andini 2022). Seiring berjalannya waktu Taman Pendidikan Anak (TPA) di posko selesai pada hari minggu tanggal 14 Agustus 2022 di posko.

Pembahasan

Flash card adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi (Wahyuni 2020). Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan memori, melatih pengendalian diri dan

meningkatkan kosa kata (Hotimah 2010). Media adalah segala bentuk alat fisik, teknologi, segala jenis komponen yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan (Rahman, Sumardi, dan Fuadatun 2017).

Keuntungan dari media *flash card* ini adalah: 1) Murah, 2) Dapat digunakan oleh semua orang, 3) Tidak memerlukan peralatan khusus, 4) Mudah dibawa kemana-mana atau fleksibel, 5) Mudah dipahami, dapat digunakan kapan saja dan dalam berbagai lokasi. Adapun kelemahan dari media *flash card* diantaranya: 1) Jika tulisan, warna, gambar tidak jelas akan menjadi tidak menarik dan cepat membosankan, 2) Mudah rusak dan ukuran kartu sangat terbatas jika digunakan untuk kelompok besar, 3) Hanya dapat dilihat saja, sehingga tidak efektif apabila diberikan kepada anak yang mengalami keterbatasan dalam melihat.

Dalam dunia pendidikan, sebelum anak mampu menulis dan membaca tentunya anak harus terlebih dahulu mengenal huruf abjad. Mengetahui huruf abjad pada anak tentunya tidak tumbuh

dengan sendirinya tetapi harus diasah sejak dini agar anak lebih mudah dalam mengenal huruf dan siap memasuki ke jenjang pendidikan formal selanjutnya.

Pengenalan huruf merupakan kegiatan yang melibatkan unsur pendengaran dan pengamatan. Kemampuan mengenal huruf dimulai sejak anak-anak dengan memegang atau membolakbalikkan kartu, tentunya pada anak-anak prasekolah, pengenalan huruf adalah program yang memusatkan perhatian pada kata-kata dan materi yang disampaikan melalui permainan dan aktivitas menarik yang memediasi pembelajaran (Nawafilaty 2018). Maka dari itu, pengenalan bentuk huruf yang benar kepada anak sangat penting agar anak dapat menulis dengan jelas dan dapat terbaca. Pengenalan bentuk huruf adalah tahap dimana anak memahami nama dan bentuk huruf yang sesuai. Bentuk huruf merupakan lambang atau simbol dari media *flash card*. *Flash card* ini termasuk ke dalam media gambar. Belajar dengan stimulus gambar dan stimulus kata membuahkan hasil belajar yang cukup baik untuk mengingat, mengenali, dan mencocokkan huruf dengan kata.

Adapun pemberian materi di minggu pertama yaitu melakukan pendekatan kepada anak-anak dan memprediksi karakter anak-anak. Pada minggu pertama teridentifikasi bahwa kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf abjad masih sangat rendah.

Di minggu kedua sudah mulai mengaplikasikan media *flash card* kepada anak dan memperkenalkan setiap huruf abjad. Pada minggu kedua kemampuan anak sudah mulai terlihat,

Di minggu ketiga mulai tumbuh minat untuk belajar dan mengenal huruf abjad. Pada minggu ketiga ini anak kemampuan anak dalam mengenal dan mengingat huruf abjad sudah cukup baik.

Di minggu ke empat, anak sudah mulai memahami dan mengaplikasikan huruf abjad yang diketahuinya dengan menulisnya di buku catatan masing-masing. Pada minggu ke empat ini kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sudah terbilang baik.

Penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan dan meminimalisir kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Dengan penggunaan media *flash card* ini peneliti berhasil menuntun

dan mengarahkan anak yang kesulitan dalam mengenal huruf abjad.

SIMPULAN

Pendidikan anak sejak dini merupakan tingkat awal pendidikan yang harus ditempuh oleh anak sebelum memasuki sekolah formal, seperti PAUD, TK, maupun RA. Adapun sekolah non formalnya yaitu TPA serta dapat melalui informal yaitu belajar dari keluarga dan lingkungan sekitar. Dan didapatkan hasil dari penelitian ini yaitu, Dengan adanya indikator ini hasil belajar dapat ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Anak sudah mulai mampu membedakan tiap-tiap huruf abjad.
2. Anak mampu melafalkan huruf abjad.
3. Anak mampu mengingat huruf abjad.
4. Anak mampu menulis huruf abjad.

Selain itu dipadatkan perubahan hasil paa setia minggu nya, yaitu : minggu pertama kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf abjad masih sangat rendah. Pada minggu kedua kemampuan anak sudah mulai terlihat Pada minggu ketiga ini anak kemampuan anak dalam mengenal dan mengingat huruf abjad sudah cukup

baik. Pada minggu ke empat ini kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sudah terbilang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam menyelesaikan penulisan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Tentunya dalam menulis ini masih belum maksimal. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pendamping Lapangan, dan rekan kerja. Semoga LPKM ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi penulis lebih bersungguh-sungguh lagi dalam menulis laporan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Alvien Nafiul. 2022. "PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN." *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini* 1(1):1-11. doi: 10.18860/jpau.v1i1.1076.
- Febrianto, Kukuh, Via Yustitia, dan Apri Irianto. 2020. "AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD DI SEKOLAH DASAR." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 16(29):92-98. doi: 10.36456/bp.vol16.no29.a2273.
- Hidayati, Nur Alfin. 2021. "Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui

- Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah Tugas Video di Youtube." 7(4):7.
- Hotimah, Empit. 2010. "PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS KELAS II MI AR-ROCHMAN SAMARANG." 04(01):9.
- Nawafilaty, Tawaduddin. 2018. "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A." *JCE (Journal of Childhood Education)* 1(1):21-32. doi: 10.30736/jce.v1i1.3.
- Rahman, Taopik, Sumardi Sumardi, dan Fitri Fuadatun. 2017. "Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard." *JURNAL PAUD AGAPEDIA* 1(1):118-28. doi: 10.17509/jpa.v1i1.7167.
- Wahyuni, Sri. 2020. "Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku.'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4(1):9. doi: 10.23887/jisd.v4i1.23734.